



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY  
MEMBERIKAN NILAI **88,58** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)  
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**



KEPADA  
**PT PETROKIMIA GRESIK**  
(SEBAGAI THE BEST IGA 2026)

PROGRAM  
**LINE STEAM CONDENSATE UNTUK MENGURANGI OFF SPEC DEMIN  
WATER PRODUCT DARI PABRIK UREA 1A KE TK 2213**

KATEGORI  
**PENYELAMATAN SUMBER DAYA AIR**

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



**LA TOFI**

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /  
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026

LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI / KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI /  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN, ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

PILAR	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	75,0	25%	18,75
AMS (Action Mitigation Score)	91,5	35%	32,03
FVS (Field Verification Score)	89,0	20%	17,80
<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>	<b>88,58</b>

- **LRMI (100)** → Seluruh 8 risiko signifikan berhasil diidentifikasi dengan tingkat materialitas tinggi, mencakup risiko teknis, lingkungan, air, serta integritas proses produksi. Tidak ada risiko signifikan yang terlewatkan, menunjukkan pemetaan risiko yang matang dan relevan.
- **RSAI (75)** → Sebagian besar risiko sudah selaras dengan strategi perusahaan melalui implementasi sistem LCS. Gap kecil masih ada pada risiko yang sifat mitigasinya tidak langsung (kerusakan turbin dan cut rate amoniak), namun struktur mitigasinya tetap jelas.
- **AMS (91,5)** → Program LCS memberikan dampak teknis yang terbukti: penurunan SiO<sub>2</sub>, penurunan off-spec 50%, eliminasi blowdown tambahan, pengurangan limbah regenerasi, serta efisiensi air 93.456 m<sup>3</sup>/tahun. Aksi mitigasi bersifat struktural, bukan bersifat proyek jangka pendek.
- **FVS (89)** → Verifikasi lapangan (desk review) memvalidasi seluruh klaim dampak. Bukti lapangan memperlihatkan perubahan nyata dan berkelanjutan pada kualitas demin water, air make-up, regenerasi resin, dan stabilitas produksi.

Dengan skor **88,58**, posisi **PT Petrokimia Gresik** berada di Kuadran ESG: **Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

**Mengapa Risk High?** - PT Petrokimia Gresik beroperasi dalam industri pupuk berbasis proses kimia yang sangat bergantung pada kualitas air, integritas peralatan bertekanan tinggi, dan kestabilan suplai energi. Seluruh risiko material seperti silika tinggi, off-spec, blowdown, dan limbah regenerasi memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan operasi. Kompleksitas teknis proses membuat risiko tetap berada dalam kategori "High" meski mitigasi sudah kuat.

**Mengapa Action High?** - Perusahaan mampu memberikan respons strategis dan teknis melalui sistem LCS yang mengatasi akar masalah, bukan hanya gejala. Penurunan SiO<sub>2</sub>, turunnya off-spec, pengurangan limbah, dan efisiensi air yang signifikan menunjukkan aksi mitigasi yang terukur dan sistemik. Implementasi lintas-unit memperlihatkan stabilitas jangka panjang serta kolaborasi internal yang efektif.

#### Koefisien Gap

PT Petrokimia Gresik meraih skor akhir 88,57 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,8857 = 0,1143$$

Dengan gap yang relatif kecil ini, program LCS dapat dikategorikan sebagai inovasi operasional yang matang dan efektif, tetapi tetap memiliki peluang untuk mencapai kesempurnaan melalui penguatan tata kelola teknis dan integrasi data yang lebih komprehensif.

#### Saran Perbaikan

1. **Penguatan KPI Teknis Turbin & Reformer.** Perlu dibuat indikator kuantitatif seperti tren vibrasi, MTBF (Mean Time Between Failure), dan scaling index agar mitigasi risiko peralatan bertekanan tinggi dapat dipantau lebih presisi. Ini akan meningkatkan governance risiko operasional dan memperkuat prediksi reliability jangka panjang.
2. **Roadmap Konservasi Air Jangka Panjang.** Efisiensi air telah dicapai, namun perlu diperkuat melalui target tahunan, baseline konsumsi air per ton produk, serta integrasi dengan ISO 46001 Water Efficiency Management System agar pencapaian efisiensi menjadi bagian dari strategi korporasi.
3. **Manajemen Limbah Regenerasi yang Lebih Holistik.** Meskipun limbah berkurang signifikan, perlu ada dokumen strategi jangka panjang untuk pengelolaan limbah resin, termasuk opsi pemanfaatan kembali (reuse) bahan kimia, pilot project minimisasi limbah, dan audit berkala IPAL untuk memastikan keberlanjutan pengendalian.
4. **Pelibatan Stakeholder Eksternal dalam Verifikasi Dampak.** Untuk meningkatkan kredibilitas FVS, perusahaan dapat menggandeng pihak eksternal seperti lembaga riset, akademisi teknik kimia, atau auditor independen untuk memvalidasi dampak efisiensi air, penurunan silika, dan keberlanjutan sistem LCS.



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY  
MEMBERIKAN NILAI **86,50** PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**  
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**



KEPADA  
**PT PETROKIMIA GRESIK**  
(SEBAGAI THE BEST IGA 2026)

PROGRAM  
**DAUR ULANG SERAGAM BEKAS**

KATEGORI  
**MENGEMBANGKAN PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU**

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



**LA TOFI**

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /  
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026

LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI / KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI /  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN, ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

#### PILAR

	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	80,0	25%	20,00
AMS (Action Mitigation Score)	86,0	35%	30,10
FVS (Field Verification Score)	82,0	20%	16,40

#### TOTAL

**100% 86,50**

- **LRMI (100)** → Seluruh 5 risiko signifikan berhasil diidentifikasi, tanpa ada yang terlewat.
- **RSAI (80)** → Empat risiko sudah terintegrasi penuh dalam strategi circular, SOP pengamanan atribut, dan reward pengurangan food waste.
- **AMS (86)** → Aksi mitigasi kuat, efektif, serta permanen; sistem circular berhasil meniadakan pembuangan limbah ke TPA.
- **FVS (82)** → Verifikasi lapangan melalui analisis data sekunder ; bukti data kuat (1,07 ton, biaya hemat Rp 8,56 juta, foto siklus pouch/isolator), namun baseline food waste & teknis isolator masih perlu kuantifikasi lanjut.

Dengan skor **86,50**, posisi **PT Petrokimia Gresik** berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

**Mengapa Risk High?** - Risiko limbah tekstil non-terurai, potensi misuse atribut, dan tekanan TPA bersifat material jangka panjang. Seluruh risiko terpetakan akurat dan menyentuh aspek lingkungan serta tata kelola operasional perusahaan sebagai produsen tekstil berbahan twill yang residunya tinggi.

**Mengapa Action High?** - ReUni mengubah rantai linear menjadi siklus circular dengan bukti kuantitatif: 1,07 ton seragam termanfaatkan, SOP zero misuse atribut, alur daur ulang permanen, dan insentif perilaku yang mendorong konsumsi sadar. Aksi mitigasi bukan proyek, tetapi telah menjadi standar mekanisme operasi.

#### Koefisien Gap

PT Petrokimia Gresik meraih skor akhir 86,50 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,8650 = 0,135$$

Gap tergolong kecil: strategi circular & keamanan atribut sudah sangat matang. Untuk penyempurnaan menuju 100%, program dapat memperkuat lini kuantifikasi dampak jangka panjang (food waste & isolator performance) agar seluruh klaim teknis berbasis indikator numerik berulang.

#### Saran Perbaikan

1. **Isolator Performance Measurement.** Tetapkan uji teknis isolator (koefisien redam, kapasitas termal, sertifikasi standar material) agar inovasi memiliki parameter kinerja saintifik, bukan sekadar narasi fungsional.
2. **Food Waste Baseline Data.** Lakukan pengukuran sisa makanan/gram per karyawan atau per outlet kantin sebelum-sesudah penggunaan kotak makan untuk menjadi bukti dampak perilaku, bukan asumsi kesadaran.
3. **Circularity KPI Formal.** Susun KPI persentase bahan seragam yang terkonversi per tahun (mis. 2025-2027: target peningkatan 10-20%), sehingga circularity dapat dipantau sebagai indikator operasional, bukan simbolis.
4. **Stakeholder Documentation.** Tambahkan dokumentasi dukungan eksternal (mitra daur ulang, TPA, dinas lingkungan) agar rantai verifikasi meningkat menjadi multistakeholder, bukan hanya internal-supplier.



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY  
MEMBERIKAN NILAI **87,25** PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**  
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**



KEPADA  
**PT PETROKIMIA GRESIK**  
(SEBAGAI THE BEST IGA 2026)

PROGRAM  
**PENGURANGAN TIMBUNAN OLI BEKAS**

KATEGORI  
**MENGEMBANGKAN PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU**

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



**LA TOFI**

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /  
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026

LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI / KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI /  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN, ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

**PILAR**

	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	80,0	25%	20,00
AMS (Action Mitigation Score)	87,0	35%	30,45
FVS (Field Verification Score)	84,0	20%	16,80

**TOTAL**

**100% 87,25**

- **LRMI (100)** → Seluruh 5 risiko signifikan telah berhasil dipetakan dan dikategorikan dengan tepat tanpa ada risiko material yang terlewat. Pemetaan risiko menunjukkan konsistensi terhadap temuan teknis limbah oli, pencemaran, degradasi pelumas, biaya disposal, serta intensitas limbah per ton produksi.
- **RSAI (80)** → Empat dari lima risiko telah terintegrasi penuh dalam strategi mitigasi berbasis circular lubrication system, termasuk pengurangan B3 di sumber, pemulihan pelumas, dan integrasi dalam jadwal preventive maintenance. Penyisihan risiko intensitas masih memerlukan target multi-year untuk mencapai 100% integrasi.
- **AMS (87)** → Aksi mitigasi bersifat eliminatif dan permanen melalui sistem closed-loop filtration yang meniadakan pengiriman limbah B3 ke pihak ketiga. Efek mitigasi bukan hanya reduksi timbulan, tetapi menghapus jalur pembuangan sehingga umur pelumas meningkat dan downtime mesin menurun.
- **FVS (84)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan validitas klaim program. Bukti rekondisi oli dan perubahan porsi disposal terkonfirmasi kuat, namun baseline intensitas & tren multi-year masih perlu penguatan agar verifikasi semakin kredibel secara longitudinal.

Dengan skor **87,25**, posisi **PT Petrokimia Gresik** berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

**Mengapa Risk High?** - Risiko limbah B3 oli bersifat tinggi karena berkaitan langsung dengan potensi pencemaran tanah-air, peningkatan OPEX disposal, dan intensitas limbah terhadap siklus produksi urea-amonia. Meskipun mitigasi berhasil menurunkan 60,89 ton limbah, materialitasnya tetap signifikan karena berhubungan dengan kepatuhan B3 dan risiko kebocoran residu ke lingkungan. Program harus tetap menjaga konsistensi agar tidak terjadi rebound timbulan limbah dalam skala produksi yang meningkat.

**Mengapa Action High?** - Aksi mitigasi melalui filtrasi menghasilkan eliminasi langsung di sumber, bukan sekadar pengurangan melalui disposal eksternal. Sistem closed-loop lubrication berhasil menekan timbulan B3, menjaga kualitas pelumas, menurunkan downtime, dan menghindari penyimpanan TPS-eksternal. Bukti teknis kuat, konsisten, terukur, dan bersifat engineering-based, bukan berbasis kampanye.

**Koefisien Gap**

PT Petrokimia Gresik meraih skor akhir 87,25 (Platinum), maka:

**Gap = 1 – 0,8725 = 0,1275**

Gap ini tergolong kecil pada kategori program berbasis rekayasa pelumas & circular lubrication system, menunjukkan pendekatan teknis sudah sangat efektif namun masih memerlukan penyempurnaan dokumentasi multi-tahun dan verifikasi eksternal.

**Saran Perbaikan**

1. **Target Kuantitatif Multi-Tahun.** Perlu menetapkan arah pengurangan B3 berbasis tren 2025–2027 agar mitigasi tidak hanya terlihat satu tahun tetapi menunjukkan peta konsistensi. Dengan target baseline jelas, uji intensitas dapat dibandingkan lintas tahun sehingga menjadi bukti strategis jangka panjang.
2. **Audit Kualitas Oli & Pencemaran oleh Pihak Ketiga.** Tingkatkan kredibilitas verifikasi melalui audit pihak ketiga untuk kualitas pelumas pasca filtrasi dan risiko residu lingkungan. Dengan demikian, klaim zero-leakage & closed-loop system tidak hanya terkonfirmasi internal tetapi tersertifikasi eksternal.
3. **Memperkuat Integrasi LCA Intensitas Produksi.** Perlu mengembangkan tren intensitas limbah per ton urea-amonia sampai minimum 3 tahun pemantauan. Pendekatan LCA akan lebih tajam jika dilengkapi proyeksi kapasitas produksi dan grafik penurunan intensitas secara periodik.
4. **Penyempurnaan Data Efisiensi OPEX & ROI.** Walau penghematan B3 sudah signifikan, perlu proyeksi efisiensi, break-even point alat, dan ROI per tahun agar manajemen bisa menghitung realisasi ekonomi jangka panjang. Ini akan memperjelas kontribusi finansial beyond disposal cost reduction.



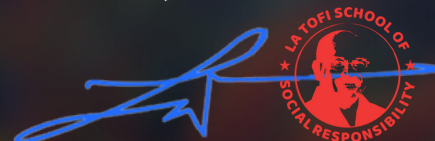
LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY  
MEMBERIKAN NILAI **86,55** PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**  
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**



KEPADA  
**PT PETROKIMIA GRESIK**  
(SEBAGAI THE BEST IGA 2026)

PROGRAM  
**PEMANFAATAN LIMBAH ABU TERBANG DAN ABU BAWAH**  
KATEGORI  
**MENGEMBANGKAN PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU**

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



**LA TOFI**

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /  
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026

LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI / KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI /  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN, ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

#### PILAR

	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	80,0	25%	20,00
AMS (Action Mitigation Score)	89,0	35%	31,15
FVS (Field Verification Score)	77,0	20%	15,40

#### TOTAL

**100% 86,55**

- **LRMI (100)** → Seluruh risiko lokal signifikan berhasil dipetakan tanpa blind spot; identifikasi risiko dilakukan komprehensif pada aspek timbulan, pencemaran, biaya, paparan pekerja, dan citra.
- **RSAI (80)** → Empat risiko inti sudah selaras penuh dengan strategi circular production; satu risiko sosial (citra) belum terwadahi KPI formal.
- **AMS (89)** → Mitigasi bersifat struktural dan eliminatif, bukan sekadar reduksi dampak; sistem tertutup menghapus disposal, emisi transport, dan biaya eksternal.
- **FVS (77)** → Verifikasi lapangan melalui desk review kuat untuk aspek teknis & finansial, namun masih terbatas bukti kuantitatif terkait K3 detail, kualitas lingkungan, dan persepsi publik.

Dengan skor **86,55**, posisi **PT Petrokimia Gresik** berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

**Mengapa Risk High?** - Risiko timbulan limbah, status regulasi B3-non B3, biaya pengelolaan, serta potensi pencemaran bersifat struktural dan berulang dalam sistem operasi berbasis batu bara, sehingga materialitas tetap tinggi meski mitigasi berhasil.

**Mengapa Action High?** - Aksi mitigasi bersifat konversi sistemik (limbah → bahan baku), tidak lagi sekadar pencegahan. Circular loop menghapus seluruh titik risiko teknis-finansial pada rantai hauling → tipping → disposal.

#### Koefisien Gap

PT Petrokimia Gresik meraih skor akhir 86,55 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,8655 = 0,1345$$

Gap kecil menandakan maturitas circular ESG sangat tinggi, namun masih ada ruang penyempurnaan pada sisi transparansi dampak sosial & komunikasi pemangku kepentingan. Gap bukan menunjukkan kelemahan mitigasi internal, tetapi kebutuhan memperkuat dokumentasi dampak eksternal (publik, petani, komunitas, K3).

#### Saran Perbaikan

1. **Penguatan Data K3 Paparan Abu.** Perlu monitoring terukur (TSP/PM2.5, silika respirable, exposure log) untuk meningkatkan kredibilitas bukti eliminasi paparan. Dokumentasi kuantitatif akan memperkuat FVS pada audit eksternal.
2. **Pengembangan ESG Communication & Social Perception Index.** Perlu kanal pelaporan publik, tracking sentimen, dan edukasi circular economy agar manfaat program dipahami lintas stakeholder, bukan hanya level internal.
3. **Environmental Quality Monitoring Integrated Dashboard.** Tambahkan baseline-post data kualitas udara & lindi terkait abu, sehingga eliminasi risiko tidak hanya dinyatakan melalui alur, tetapi diverifikasi ilmiah tahunan.
4. **Beneficiary Impact Proofing (Petani & UMKM Pertanian).** Perlu uji dampak berulang pada peningkatan produktivitas lahan, daya dukung pupuk, dan kepuasan petani untuk menaikkan nilai persepsi sosial serta FVS.



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY  
MEMBERIKAN NILAI **87,97** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)  
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**

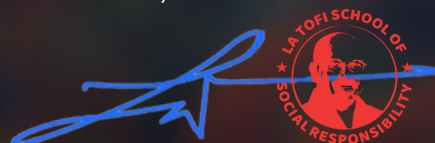


KEPADA  
**PT PETROKIMIA GRESIK**  
(SEBAGAI THE BEST IGA 2026)

PROGRAM  
**MODIFIKASI TEKNOLOGI UNTUK MENGONTROL KAPASITAS ALIRAN DAN  
PUTARAN MESIN POMPA UREA COOLING WATER**

KATEGORI  
**REKAYASA TEKNOLOGI HEMAT ENERGI & ENERGI TERBARUKAN**

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



**LA TOFI**

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /  
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026

LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI / KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI /  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN, ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

**PILAR**

	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	83,33	25%	20,83
AMS (Action Mitigation Score)	86,67	35%	30,33
FVS (Field Verification Score)	84,0	20%	16,80

**TOTAL**

**100% 87,97**

- **LRMI (100)** → Seluruh 6 risiko signifikan berhasil dipetakan dengan akurat, mencakup risiko teknis utama seperti overcapacity, overpressure, pemborosan energi, hingga gangguan proses produksi. Tidak ada risiko kritical yang terlewat, menunjukkan pemetaan risiko yang komprehensif dan relevan dengan karakter operasi pabrik urea.
- **RSAI (83,33)** → Sebagian besar risiko terintegrasi penuh dalam strategi perusahaan melalui implementasi teknologi AFD/VFD yang menetapkan target teknis jelas pada tekanan, aliran, dan konsumsi energi. Gap kecil hanya muncul pada risiko ketidakstabilan suplai listrik yang mitigasinya bersifat tidak langsung dan belum memiliki KPI eksplisit.
- **AMS (86,67)** → Aksi mitigasi bersifat struktural dan sangat efektif, dibuktikan dengan stabilisasi tekanan, penurunan konsumsi energi besar (8.176,90 GJ), serta penghematan biaya operasional yang signifikan. AFD/VFD bekerja sebagai solusi jangka panjang, bukan sekadar proyek sesaat, sehingga konsistensi mitigasi terjaga kuat.
- **FVS (84)** → Verifikasi lapangan (analisis data sekunder) mengonfirmasi seluruh klaim dampak seperti penurunan tekanan, stabilisasi aliran, dan peningkatan efisiensi energi. Bukti lapangan menunjukkan perubahan nyata dan berkelanjutan pada performa UCW, meskipun sebagian aspek (kualitas produk & stabilitas listrik) masih bersifat kualitatif.

Dengan skor **87,97**, posisi **PT Petrokimia Gresik** berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

**Mengapa Risk High?** - PT Petrokimia Gresik mengoperasikan sistem produksi urea yang sangat intensif energi dan tekanan, sehingga seluruh risiko teknis—overcapacity UCW, overpressure, pemborosan energi, dan kestabilan proses—berada pada zona materialitas tinggi. Seluruh 6 risiko lokal masuk kategori signifikan akibat sifat operasi yang bergantung pada sistem pendingin berskala besar. Materialitas risiko tetap tinggi karena setiap gangguan UCW berpotensi memengaruhi kualitas produk, stabilitas pabrik, serta keselamatan kerja.

**Mengapa Action High?** - Perusahaan merespons risiko signifikan dengan inovasi teknologi AFD/VFD yang terbukti efektif secara data: tekanan turun, aliran stabil, konsumsi energi berkurang drastis, dan emisi GRK menurun signifikan. Mitra teknis, operator, dan penyedia energi turut berkolaborasi memastikan sistem berjalan optimal. Aksi mitigasi ini terstruktur, terverifikasi, dan menunjukkan komitmen kuat pada efisiensi energi serta keselamatan operasional jangka panjang.

**Koefisien Gap**

PT Petrokimia Gresik meraih skor akhir 87,977 (Platinum), maka:

**Gap = 1 – 0,8797 = 0,1203**

Gap 12% menunjukkan bahwa program ini sudah sangat matang secara teknis dan strategis, tetapi masih memiliki ruang penyempurnaan—khususnya pada aspek kualitas produk, risiko mekanis, dan integrasi data mengenai stabilitas listrik. Gap ini tergolong kecil untuk kategori program berbasis teknologi rekayasa energi di industri kimia.

**Saran Perbaikan**

1. **Penguatan Data Kualitas Produk (SNI).** Perusahaan perlu menambahkan indikator kuantitatif terkait stabilitas kualitas urea pasca-implementasi, seperti reject rate, konsistensi granulasi, atau parameter SNI lainnya. Data ini akan memperkuat justifikasi bahwa mitigasi UCW berdampak langsung ke kualitas produk dan rantai pasok nasional.
2. **Dokumentasi Risiko Mekanis (MTBF/MTTR).** Meskipun beban pompa dan tekanan menurun, belum ada bukti kuantitatif terkait pengurangan kerusakan mekanis seperti data MTBF atau MTTR. Pencatatan sistematis akan memperkuat argumen keberlanjutan mitigasi di aspek keandalan peralatan.
3. **Penguatan Data Stabilitas Suplai Listrik.** Mitigasi terhadap suplai listrik bersifat tidak langsung; karena itu perlunya data fluktuasi beban listrik sebelum dan sesudah program. Hal ini akan menunjukkan kontribusi UCW terhadap kestabilan energi di seluruh fasilitas pabrik.
4. **Perluasan Dampak ke Unit Produksi Lain.** Program UCW terbukti efektif; perusahaan dapat memperluas praktik ke unit produksi lain seperti amonia atau NPK. Ekspansi ini akan meningkatkan nilai strategis program dan memperluas dampak efisiensi energi di tingkat perusahaan.
5. **Integrasi Program ke Strategi Jangka Panjang ESG.** Perlu ada roadmap resmi yang menempatkan AFD/VFD sebagai bagian program efisiensi energi jangka panjang. Dengan demikian, perusahaan dapat menghubungkan tindakan operasional ke target dekarbonisasi nasional & global.



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY  
MEMBERIKAN NILAI **87,31** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)  
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**

**INDONESIA GREEN AWARDS 2026** 17th **IGA**

KEPADA  
**PT PETROKIMIA GRESIK**  
(SEBAGAI THE BEST IGA 2026)

PROGRAM  
**PELESTARIAN PYTHON BIVITTATUS MELALUI METODE TRANSLOKASI  
CEPAT TANGGAP TIM PATIGENI**

KATEGORI  
**MENGEMBANGKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI**

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



**LA TOFI**

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /  
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026

LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI / KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI /  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN, ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

#### PILAR

	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	83,33	25%	20,83
AMS (Action Mitigation Score)	86,33	35%	30,22
FVS (Field Verification Score)	81,33	20%	16,27

#### TOTAL

**100% 87,31**

- **LRMI (100)** → Seluruh 6 risiko signifikan berhasil dipetakan akurat, menunjukkan urgensi konservasi satwa selaras dengan konteks operasi industri. Tidak ada risiko kritikal yang terlewat, sehingga basis program bersifat risk-driven, bukan simbolik.
- **RSAI (83,33)** → Strategi mitigasi melalui Tim Patigeni, SOP rescue, dan translokasi konservasi telah terintegrasi penuh pada risiko material. Hanya indikator ekologis multi-year yang masih memerlukan penguatan target terukur.
- **AMS (86,33)** → Mitigasi berjalan struktural dan efektif dengan transisi total dari pembunuhan satwa menuju sistem rescue-translokasi etis. Dampak konservasi terbukti menjaga stabilitas ekologi dan keamanan operasional.
- **FVS (81,33)** → Verifikasi lapangan melalui desk review ; data rescue, nilai IKH, dan bukti translokasi mengonfirmasi efektivitas konservasi secara nyata. Meski sebagian aspek masih kualitatif, bukti lapangan menunjukkan perubahan ekologis yang berkelanjutan.

Dengan skor **87,31**, posisi **PT Petrokimia Gresik** berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

**Mengapa Risk High?** - Risiko kemunculan satwa liar, potensi hilangnya predator, konflik operasional, dan ketidaksiapan SOP merupakan risiko ekologis & keselamatan yang nyata dan material. Paparan lapangan tinggi, berada dalam struktur operasi industri pupuk dengan area hijau dan populasi satwa dilindungi. Materialitas risiko mencapai 100%, menandakan urgensi konservasi berada pada tingkatan maksimum.

**Mengapa Action High?** - PT Petrokimia Gresik merespons seluruh risiko dengan sistem konservasi terstruktur: pembentukan Tim Patigeni, SOP rescue resmi, translokasi konservasi, perhitungan IKH, dan dokumentasi lengkap. Aksi mitigasi bukan simbolik tetapi memastikan keselamatan manusia, satwa, dan keberlanjutan ekologi melalui kolaborasi permanen dengan Exalos dan kawasa konservasi.

#### Koefisien Gap

PT Petrokimia Gresik meraih skor akhir 87,31 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,8731 = 0,1269$$

Gap 12,7% menunjukkan program konservasi ini telah sangat kokoh secara sistem, bukti dampak, dan eksekusi lapangan, namun masih menyisakan ruang penyempurnaan pada aspek data kuantitatif multi-tahun, KPI zero-incident, dan target peningkatan IKH jangka panjang. Gap ini tergolong kecil dan wajar untuk program konservasi satwa berbasis operasi industri.

#### Saran Perbaikan

1. **Penguatan Baseline Konflik Satwa-Manusia.** Perlu pencatatan kuantitatif tahunan (jumlah temuan, durasi gangguan operasi, lokasi zona merah) agar mitigasi tidak hanya responsif tetapi juga prediktif berbasis tren risiko.
2. **KPI Zero-Killing & Zero-Incident dengan Timeline.** Tetapkan target penurunan 100% pembunuhan satwa dan standar zero accident reptile-handling, agar konservasi tidak hanya bersifat penyelamatan tetapi juga safety compliance jangka panjang.
3. **Perluasan Monitoring IKH Multi-Tahun.** IKH perlu dipantau 2026–2028 dengan dukungan ahli biologi konservasi, sehingga peningkatan stabilitas predator mangsa menjadi data berkelanjutan, bukan hanya snapshot periode implementasi.
4. **Peningkatan Skala Kolaborasi Konservasi.** Libatkan KLHK, BKSDA, universitas zoologi, dan NGO satwa agar translokasi tidak hanya aman tetapi juga membentuk standar industri pupuk soal interaksi satwa-liar-sistem produksi.



LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY  
MEMBERIKAN NILAI **86,15** (PERINGKAT **PLATINUM ALIGNMENT**)  
DENGAN **ESG QUADRANT: RISK HIGH – ACTION HIGH**



KEPADA  
**PT PETROKIMIA GRESIK**  
(SEBAGAI THE BEST IGA 2026)

PROGRAM  
**REDUKSI LOSSES CO2 DI LOW PRESSURE ABSORBER U-EA402 MELALUI  
OPTIMALISASI PRESSURE INDICATOR CONTROL-402 UNTUK  
PENINGKATAN PRODUKSI AMMONIA DAN UREA**

KATEGORI  
**MEMPELOPORI PENCEGAHAN POLUSI**

JAKARTA, 21 JANUARI 2026



**LA TOFI**

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /  
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

TIM PENILAI INDONESIA GREEN AWARDS 2026

LA TOFI (KETUA), IBNU HAMAD, JO KUMALA DEWI / KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP, EMMY SURYANDARI /  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN, ARIS DARMONO, MILLY MILDAWATI, DINDIN KOMARUDIN, ALBERT REBONG

#### PILAR

	NILAI (%)	BOBOT	NILAI TERBOBOT
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100,0	20%	20,00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	80,0	25%	20,00
AMS (Action Mitigation Score)	85,0	35%	29,75
FVS (Field Verification Score)	82,0	20%	16,40

#### TOTAL

**100% 86,15**

- **LRMI (100)** → Seluruh 5 risiko signifikan berhasil dipetakan tepat dan selaras dengan fakta teknis (emisi, kegagalan absorpsi, suplai produksi).
- **RSAI (80)** → Risiko inti (emisi, loss CO<sub>2</sub>, produksi) terintegrasi penuh; masih ada gap pada transparansi & tata kelola risiko reputasi-regulator.
- **AMS (85)** → Mitigasi berbasis rekayasa inti (PIC-402 & ACES 21®) sangat berdampak; namun governance disclosure belum sepenuhnya struktural.
- **FVS (82)** → Verifikasi lapangan melalui desk review ; data dampak & angka produksi/emisi terverifikasi kuat; aspek PROPER & reputasi masih berbasis prediksi, bukan audit eksternal.

Dengan skor **86,15**, posisi **PT Petrokimia Gresik** berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

**Mengapa Risk High?** - Risiko inti meliputi emisi NH<sub>3</sub>-CO<sub>2</sub>, ketidakstabilan sistem absorpsi, serta potensi gangguan suplai pupuk nasional. Materialitasnya tinggi karena menyangkut keselamatan kerja, emisi, dan keberlanjutan ketahanan pangan melalui pasokan urea nasional.

**Mengapa Action High?** - Optimalisasi PIC-402 menjawab seluruh risiko utama dengan bukti pemulihan produksi di atas 100%, konversi CO<sub>2</sub> menjadi produk, dan penurunan emisi hampir 95%. Aksi mitigasi bersifat struktural—bukan proyek sesaat—serta menghasilkan perubahan sistem proses yang permanen.

#### Koefisien Gap

PT Petrokimia Gresik meraih skor akhir 86,15 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,8615 = 0,1385$$

Gap 14% menunjukkan bahwa meski perbaikan teknis sudah sangat kuat, aspek tata kelola transparansi (PROPER, KPI eksternal, disclosure publik, dan audit pihak ketiga) belum sepenuhnya mengimbangi percepatan inovasi teknis.

#### Saran Perbaikan

1. **Disclosure Kinerja Emisi & Produksi (IFRS-S2/OJK 2027)**. Publikasikan data intensitas emisi & pemanfaatan CO<sub>2</sub> beserta metodologi verifikasinya agar kredibilitas tidak hanya berbasis internal tetapi juga pengakuan regulator dan auditor independen.
2. **Kepatuhan PROPER & Transparansi Regulator**. Tingkatkan dokumentasi interaksi & pelaporan kepada KLHK dengan indikator audit emisi yang terukur, sehingga aspek reputasi tidak lagi berbasis narasi proyeksi melainkan proven regulatory compliance.
3. **Governance PIC-402 berbasis Predictive Monitoring**. PIC-402 sudah strategis namun perlu sistem real-time sensing, predictive alarms & trace audit sehingga ketergantungan terhadap manual calibration dapat ditekan serta stabilitas ACES 21® lebih konsisten.
4. **Partisipasi Stakeholder Hulu-Hilir**. Libatkan distributor, petani, dan pemerintah daerah dalam komunikasi pemulihan suplai urea agar dampak produksi yang membaik memiliki verified social imprint, bukan hanya teknis industrial